# BAB III

# ELABORASI TEMA

## 3.1 Pengertian *Healing Archiitecture*

Tema yang diambil dalam perancangan ini adalah *Healing Architecture. Healing Architecture* yaitu Arsitektur (bangunan) yang dapat menyembuhkan seseorang. Tetapi maksud dari Tema Healing Architecture yang diterapkan pada Ciater Resort Hotel yaitu bukan siapa yang sakit dan bagaimana cara menyembuhkanya. Menyembuhkan disini yaitu bagaimana agar manusia menjadi Rileks dan nyaman ketika berada di area Ciater Resort Hotel. Penerapan konsep Healing Architecture pada Ciater Resort Hotel ini, di dukung dengan keadaan sekitar site yang di kelilingi oleh perkebunan teh, sehingga jauh dari keramaian perkotaan.

Padatnya aktifitas perkotaan mulai dari Macet, masalah pekerjaan, kepadatan penduduk, polusi hingga masalah keamanan menyebabkan tingkat kebahagiaan masyarakat perkotaan sangatlah kurang. Sehingga untuk mengatasi psikologis masyarakat diperkotaan, diperlukan tempat yang dapat membuat manusia nyaman, seperti Resort Hotel.

Intepretasi Tema Hubungan antara tapak, bangunan dan kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam penerapan desain arsitektur. Menciptakan hotel resort yang merespon alam lingkungannya terutama terhadap iklim tropis yang ada di Indonesia. Selain merespon alam, desain juga mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar. Desain dibuat dengan mempertimbangkan aktivitas manusia di dalamnya. Pembuatan bangunan dengan skala yang ramah terhadap mata manusia, agar manusia dapat beraktivitas dengan nyaman di dalamnya. Hotel dirancang agar manusia menjadi lebih dekat dengan alam.

## 3.2 Intepretasi Tema

Menciptakan Resort hotel yang nyaman untuk manusia, merespon alam lingkungan dan menghormati lingkungan di sekitarnya. Lokasi tapak berada di kabupaten subang yang masih merupakan bagian dari Jawa Barat, maka budaya akan tetap dipertahankan sehingga hubungan antara tapak, bangunan dan kondisi site akan menjalin hubungan denga baik dan saling menguntungkan.

Desain dibuat dengan skala yang ramah terhadap manusia agar manusia dapat beraktifitas dengan aman dan nyaman. Selain itu hotel dan cottage didesain agar manusia yang berada didalam dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Penggunaan material-material alami mengitrepetasikan kearifan akan lokalitas. Desain arsitektur tentunya harus selaras dengan alam, memelihara keseimbangan dengan subjek utama adalah manusia.

## 3.3 Studi Kasus Tema Sejenis

### 3.3.1 *Sari Ater Hotel Resort*

3.3.2 Sari ater Hotel dan Resort, berlokasi di Jl. Raya Ciater - Ciater Subang, Bandung, Indonesia, 41281,Lokasi ini sangat strategis karena berada di tengah-tengah antara bandung, lembang dan subang.

3.3.3 Atraksi terdekat yang dapat dicapai dari hotel dan resort ini dengan berkedaraan maupun berjalan kaki diantaranya: Gunung Tangkuban Parahu, Gracia Spa, Floating market, De Runch.



Gambar 3.1 Lobby Sari Ater Hotel Resort
Sumber : Pribadi

Secara keseluruhan fasade bangunan Hotel didominasi pengulangan jendela setiap unit kamar hotel. Penggunaan material kayu pada kusen jendela memberikan kesan tradisional, Material yang lain berupa dinding beton yang dicat. Perpaduan warna crème, putih dan penggunaan batu alam menjadikan kesan hotel ini terlihat tegas serta menyikapi lingkungan sekitar.



Gambar 3.2 Sari Ater Hotel
Sumber : Pribadi

Secara keseluruhan fasade bangunan Cottage Terbuat dari material Alam seperti dinding yang dibuat dari anyaman bamboo, pintu terbuat dari kayu, atap menggunakan material sirap, penggunaan material dari alam untuk menghormati lingkungan sekitar.



Gambar 3.3 Cottage Sari Ater
Sumber : Pribadi